

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bahasa Jepang dikenal bentuk kalimat untuk menyampaikan suatu informasi yang didapatkan dari indera pendengaran atau indera penglihatan, (kutipan tidak langsung). Bentuk ini dalam bahasa Jepang disebut bentuk *denbun* (伝聞).

*Denbun* merupakan ekspresi yang menunjukkan bahwa pembicara mengetahui tentang suatu hal dengan mendengar dari pihak lain atau membaca. Lalu bermaksud menyampaikan atau memperkenalkan hal tersebut kepada pihak lain. *Denbun* adalah sebuah bentuk ekspresi bahasa Jepang untuk mengungkapkan suatu informasi (berita) dari pihak lain dengan penyesuaian sudut pandang waktu ketika sang pembicara mengungkapkannya, dan dengan penilaian yang subjektif sesuai dengan penilaian pembicara tanpa membuat isi informasi yang disampaikan bertentangan dengan isi informasi sebenarnya. Singkat kata, *denbun* adalah bentuk ekspresi bahasa Jepang yang digunakan untuk mengungkapkan suatu hal dengan meminjam kata-kata orang lain.

Ada beberapa cara ekspresi *denbun* beberapa di antaranya yaitu:

- そうだ (sōda)
- ということだ (toiukotoda), のことだ (tonokotoda)
- ~んだって (~ndatte)

Contoh-contoh kalimat yang akan digunakan di bawah ini dikutip dari beberapa sumber yaitu *Kyōshiyō Nihongo Kyōiku Handbook 4: Bunpō II: Jodōshi wo Chūshin ni Shite, Nihongo Kyōshi no Tame no Gendai Nihongo Hyōgen Bunten*, dan *Jitsuryoku Up!: Nihongo Nōrokushiken*. Untuk mempermudah penyebutan, akan disingkat menjadi (KN), (NG), dan (JU).